

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ekonomi suatu Negara dalam jumlah besar tergantung pada industri-industri yang ada, misalnya pada sektor jasa seperti perusahaan asuransi, pelayanan kesehatan, lembaga keuangan, pendidikan dan transportasi. Untuk menciptakan persaingan sebagian besar sektor korporasi lebih banyak berpaling kebidang industri jasa dimana mereka diwajibkan menyediakan layanan pelanggan berkualitas dengan biaya yang cukup wajar.

Salah satu bentuk usaha pelayanan jasa adalah pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang membantu berkembangnya pembangunan perekonomian suatu negara. Lembaga pendidikan yang umum dikenal masyarakat adalah Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan (SMA/SMK) dan Perguruan Tinggi. Sekolah milik pemerintah atau biasa kita sebut sekolah negeri, cukup populer dan memiliki kualitas yang baik dan bersaing di Indonesia. Tetapi seiring dengan perkembangan jaman semakin banyaknya investor yang tertarik mengeluti usaha dibidang pendidikan, sehingga sekolah swasta seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI) setara dengan (SD), Madrasah Tsanawiyah (MTs) setara dengan (SMP), Madrasah Aliyah (MA) setara dengan SMA/SMK mulai menunjukkan persaingannya.

Fasilitas yang baik dan berkualitas, tentu sekolah mampu menyiapkan dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas bagi penerus serta generasinya. Kualitas sekolah dapat meningkat dan bisa saja menurun tergantung

kepekaan sekolah itu menanggapi kritik, saran, dan tuntutan dari pihak luar khususnya konsumen demi kebaikan bersama. Dalam hal ini, manajemen sekolah memiliki andil yang besar dalam mempengaruhi kinerja sebuah perusahaan jasa tersebut.

Manajemen berhak menentukan kebijakan-kebijakan untuk keberlangsungan sekolah dimasa yang akan datang. Untuk kasus sekolah milik swasta, kebijakan yang menarik untuk dibahas adalah tentang tarif sekolah yang ditetapkan. Hal tersebut belum cukup menjadikan sebuah patokan yang efektif untuk pengambilan keputusan. Efektif dalam hal ini berarti bahwa, dapat tercapainya hasil yang sesuai seperti yang telah ditetapkan.

Metode *Activity Based Costing* (ABC) dapat mengendalikan biaya melalui penyediaan informasi tentang aktivitas yang menjadi penyebab timbulnya biaya. Metode ini memiliki dasar pemikiran bahwa biaya ada penyebabnya, dan penyebab biaya dapat dikelola (Mulyadi, 2006).

Perbedaan utama penghitungan tarif biaya pendidikan antara akuntansi biaya tradisional dengan *Activity Based Costing* (ABC) adalah jumlah *Cost driver* (pemicu biaya) yang digunakan. Dalam metode *Activity Based Costing* (ABC), menganggap bahwa timbulnya biaya disebabkan oleh adanya aktivitas yang dihasilkan produk. Seperti halnya penelitian yang dilakukan Andika dkk, (2018) yang berjudul Penerapan metode *Activity based costing* sebagai dasar penetapan tarif lembaga pendidikan pada *the bridge* Manado, hasil penelitian menunjukkan sistem *Activity based costing* (ABC) memberikan perincian biaya yang lebih akurat terhadap perhitungan tarif kelas dibandingkan dengan perhitungan

menggunakan metode konvensional. Juga penelitian yang dilakukan oleh Arina dan Sukirno (2018) yang berjudul Perhitungan biaya pendidikan menggunakan metode tradisional dan *Activity based costing* di SMK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang berarti antara biaya yang dihitung menggunakan metode tradisional dan metode *Activity based costing*. Selain itu, penelitian yang dilakukan Simarul (2017) yang berjudul Analisis penggunaan metode *Activity based costing* sebagai alternatif dalam menentukan tarif SPP sekolah dasar pada Global Inbyra School (GIS) kota Tegal. Hasil penelitian menunjukkan selisih yang dihasilkan tidak terpaut jauh, sehingga penelitian ini menunjukkan bahwa Yayasan pendidikan Global Inbyra School dianggap sesuai dalam menetapkan tarif SPP untuk kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu dalam penelitian ini saya bermaksud untuk menggunakan Metode *Activity Based costing* dalam menentukan tarif biaya pendidikan pada objek yang di pilih.

Kabupaten Tojo Una- Una, khususnya pada kecamatan Tojo Barat terdapat salah satu sekolah swasta yaitu, Madrasah Aliyah Tojo Barat. Otonomi daerah dalam penyelenggaraan pendidikan menjadi segala sesuatu yang ada pada tiap satuan pendidikan yang harus dikelola oleh masing-masing sekolah meskipun di dalamnya masih terdapat peran serta pemerintah pusat. Salah satu komponen yang dikelola oleh sekolah adalah biaya pendidikan. Biaya pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan pendidikan. Melalui Dana Komite Sekolah bertanggung jawab untuk menyeimbangkan antara pemasukan dan pengeluaran. Dana Komite merupakan

salah satu pendapatan sekolah yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Adapun tarif Biaya Pendidikan (Dana komite) yang digunakan Madrasah Aliyah Tojo Barat sebesar Rp.50.000/bulan untuk setiap Siswa. Dasar penentuan tarif biaya pendidikan (Dana komite) berdasarkan atas rapat komite antara pengurus komite dan orang tua wali murid di sekolah. Dana komite tersebut digunakan untuk keperluan sekolah, yaitu untuk pembelian ATK, pembayaran Gaji guru Honorer, biaya listrik, biaya air, internet (Voucer), Pemeliharaan, dan Pembiayaan gedung saat Ujian para siswa. Jumlah Guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang berada di Madrasah Aliyah Tojo Barat hanya terdiri 1 orang dengan gaji Rp.4.050.000/bulan sedangkan Guru Honorer berjumlah 13 orang termasuk Tata Usaha dengan standar pemberian honor Rp.10.000/jam (30 jam/bulan).

Adapun rincian penerimaan dan pembiayaan untuk 132 siswa pada Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1
Jumlah siswa tingkat kelas/Jurusan pada M.A Tojo Barat.

No.	Tingkat kelas/Jurusan	Jumlah Siswa
1	X IPS	30
2	X IPA	25
3	XI IPS 1	23
4	XI IPS 2	23
5	XIII IPS	31
Total		132

Sumber: kantor sekolah M.A Tojo Barat

Tabel 1.2
Pendapatan Sekolah M.A Tojo Barat

No.	Jenis Pendanaan	Biaya/bln (Rp)	Biaya/Thn (Rp)
1.	Dana Komite	50.000	79.200.000
Total			79.200.000

Sumber: Data sekolah M.A Tojo Barat

Tabel 1.3
Pembiayaan Sekolah M.A Tojo Barat

No.	Jenis Pembiayaan	Biaya/bln (Rp)	Biaya/Thn (Rp)
1	Pembelian ATK	1.333.334	16.000.000
2	Pembayaran Gaji Guru Honorer	3.900.000	46.800.000
3	Biaya Listrik	255.000	3.060.000
4	Biaya Air	50.000	600.000
5	Internet (Voucer)	480.000	5.760.000
6	Pemeliharaan gedung	200.000	2.400.000
7	Pembiayaan gedung saat ujian para siswa	833.334	10.000.000
Total			84.620.000

Sumber: Data Sekolah M.A Tojo Barat

Berdasarkan tabel 1.2 dan 1.3 dapat diketahui bahwa antara pendapatan dan pembiayaan tidak seimbang untuk itu pihak sekolah merasa masih kekurangan Dana dalam meningkatkan Kualitas dan Fasilitas sekolah yang memadai.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh dalam suatu karya ilmiah dengan judul “**Analisis penggunaan metode *Activity based costing* sebagai alternatif dalam menentukan Tarif Biaya Pendidikan Madrasah Aliyah Tojo Barat**”.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, sehingga dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1.2.1 Apakah dengan menggunakan metode *Activity Based Costing*, memberikan pembebanan tarif biaya pendidikan yang lebih akurat dibandingkan metode konvensional yang selama ini digunakan Madrasah Aliyah Tojo Barat.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Untuk mengetahui perhitungan yang tepat menggunakan *Metode Activity based Costing* ataukah metode konvensional dalam menetapkan tarif biaya pendidikan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1.4.1 Bagi Madrasah Aliyah Tojo Barat sebagai bahan pertimbangan manajemen dalam mengambil kebijakan dalam penentuan tarif Biaya Pendidikan dengan menggunakan metode *Activity based costing*. Sebagai acuan atau sumber referensi dimasa yang akan datang jika membutuhkan informasi mengenai *Activity based costing*.

1.4.2 Bagi penulis, dapat menamba ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya dalam penerapan metode *Activity based costing* menurut teori dan kondisi nyata di lapangan.

1.4.3 Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana pada program studi manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso Poso.